

- Zona keselamatan
Akses perencanaan jalan baru lebih aman karena tidak melewati persimpangan sebidang dengan kereta api.



Gambar 3.3. Lintasan Kereta api yang dilalui oleh jalan masuk bandara eksisting

3.3. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan sarana pokok untuk menemukan penyelesaian suatu masalah secara ilmiah. Dalam pengumpulan data, peranan instansi yang terkait sangat diperlukan sebagai pendukung dalam memperoleh data-data yang diperlukan.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah :

- Jenis - jenis data.
- Tempat diperolehnya data
- Jumlah data yang harus dikumpulkan agar diperoleh data yang memadai (cukup, seimbang, dan tepat / akurat).

Untuk Perencanaan Akses menuju terminal baru Bandara Ahmad Yani, diperlukan sejumlah data yang didapat secara langsung yaitu dengan melakukan peninjauan langsung ke lapangan ataupun data yang didapatkan dari instansi terkait, serta data penunjang lainnya, dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan dalam menentukan standar perencanaan struktur akses tersebut.

Metode Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Metode Literatur*

Yaitu mengumpulkan , mengidentifikasi dan mengolah data tertulis dan metode kerja yang digunakan.

2. *Metode Observasi*

Dengan survey langsung ke lapangan , agar dapat diketahui kondisi yang sebenarnya di lapangan sehingga dapat diperoleh gambaran sebagai pertimbangan dalam perencanaan desain struktur.

3. *Metode Wawancara*

Yaitu dengan mewawancarai nara sumber yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang diperlukan.

Data penunjang lainnya adalah sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan penyusunan Tugas Akhir ini. Sumber data primer yang didapatkan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan yaitu:

1) Karakteristik Gometrik Jalan Akses Menuju Bandara

- Trase jalan
- Dimensi jalan, trotoar dan fasilitas yang ada
- Saluran drainase
- Sungai untuk jembatan

2) Karakteristik lalu – lintas

- Kendaraan Rencana

Kendaraan yang diamati dikelompokkan dalam berbagai golongan :

1 = Sepeda motor, sepeda dan roda tiga

2 = Sedan, Jeep dan Station Wagon

3 = Oplet, Pick Up, Suburban, combi, minibus

4 = Mikro truck dan mobil hantaran

5 = Bis



6 = Truck 2 sumbu

7 = Truck 3 sumbu atau lebih, gandengan dan trailer

8 = Kendaraan tak bermotor

Data yang didapat dengan menghitung jumlah kendaraan yang lewat di suatu titik persimpangan pada jam puncak (*Traffic Counting*). Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah tiap jenis kendaraan yang masuk dan keluar dari bandara Ahmad Yani serta pola arus yang dituju.

Perhitungan dilakukan setiap 15 menit pertama sampai 15 menit ke – 8 (sesuai terpadatnya jadwal keberangkatan dan kedatangan). Perhitungan tersebut akan dilaksanakan pada hari dan jam sibuk sesuai dengan data kendaraan yang keluar-masuk bandara per hari. Lokasi survey adalah di depan jalan masuk eksisting bandara, yaitu depan Jl. Siliwangi. Hal ini untuk mengetahui grafik arus selama dua jam sibuk berdasarkan wawancara dan pengamatan dan sebagai faktor koreksi ketelitian pengamat.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penopang dari data primer, data sekunder ini diantaranya gambar Peta Lokasi Bandara Internasional Ahmad Yani yang dapat dilihat pada bab 1 pada lokasi perencanaan, yang diperoleh dari Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Jawa Tengah.

Sumber – sumber data sekunder diperoleh dari kampus, diktat, data tata gubahan data penduduk, Pendapatan Domestik Regional Brutto Kota Semarang dan sesuatu yang penulis butuhkan dalam penyusunan tugas akhir.

Berikut data yang dicari melalui instansi terkait :

1. RTRW

Sumber : Bappeda Kota Semarang

Guna : Memberikan gambaran mengenai rencana umum tata ruang kota

2. Data lalu lintas harian rata – rata

Sumber : DPU Bina Marga Propinsi Jawa Tengah

Guna : - mengetahui angka pertumbuhan lalu lintas

- mengetahui lalu lintas harian rata – rata (LHR) dan komposisi lalu lintas



3. Data tanah

Sumber : - Laboratorium Mekanika Tanah UNDIP
- DPU Bina Marga Kantor Bagian Proyek Pembangunan Jembatan Propinsi Jawa Tengah

Guna : - mengetahui daya dukung tanah (CBR dan DDT) sekitar jalan arteri utara dan Kali Siangker
- menentukan lapisan perkerasan jalan.

4. Data aliran sungai

Sumber : DPU Bina Marga Propinsi Jawa Tengah

Guna : - Untuk mengetahui karakteristik aliran sungai
- Menentukan struktur, lebar, dan kedalaman pondasi Jembatan

5. - Data jumlah kendaraan yang masuk dan keluar bandara

- Data jam dan hari sibuk penerbangan

Sumber : - PT. Angkasa Pura I Bandara Ahmad Yani Semarang
- Sun Parking

Guna : Untuk mengetahui jumlah kendaraan yang masuk dan keluar bandara pada waktu-waktu sibuk

3.3.3. Data Penunjang

Data ini digunakan sebagai data pelengkap dalam perencanaan, diluar dari data primer dan data sekunder. Data ini meliputi:

1. Data Topografi

Sumber : Bappeda Kota Semarang

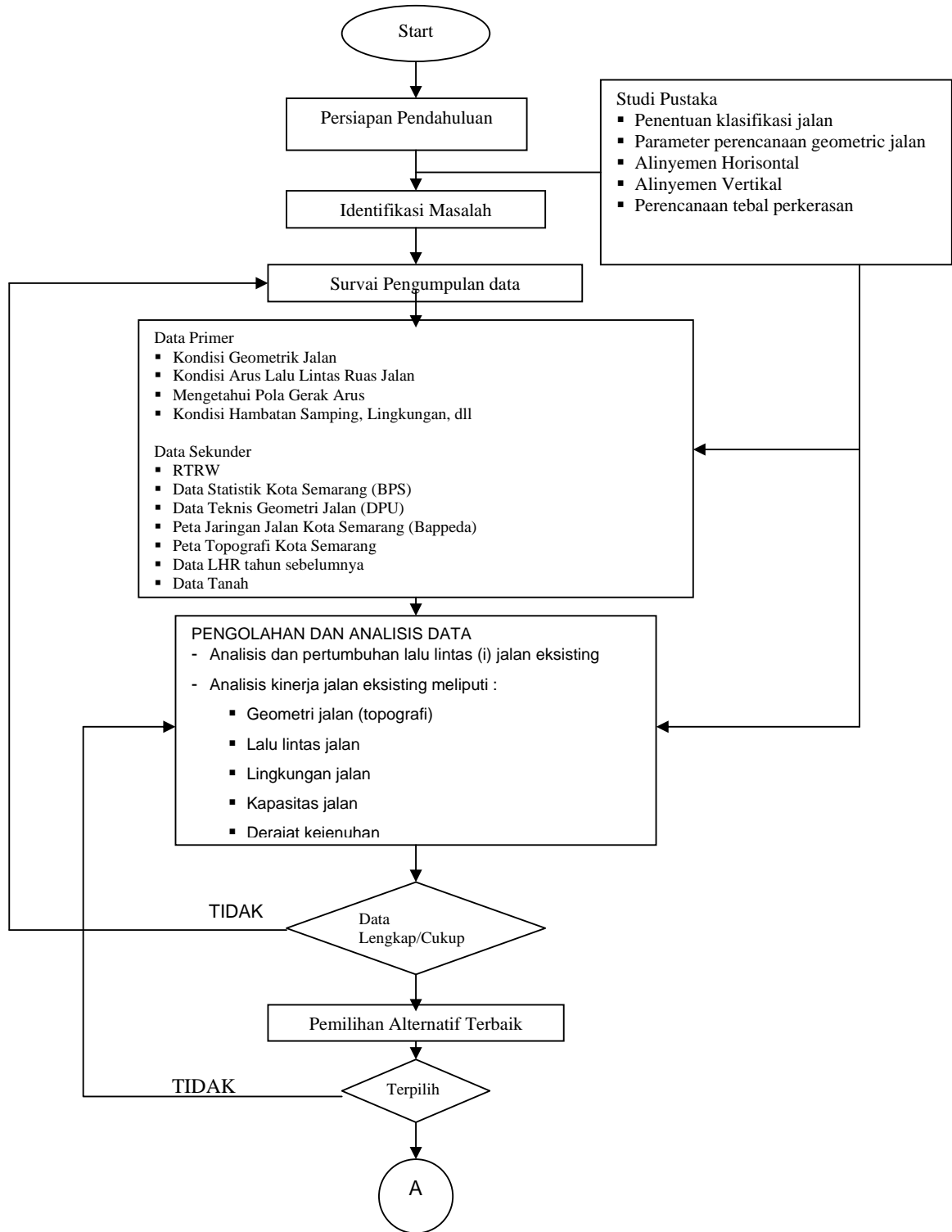
Guna : untuk mengetahui situasi jaringan jalan Kota Semarang

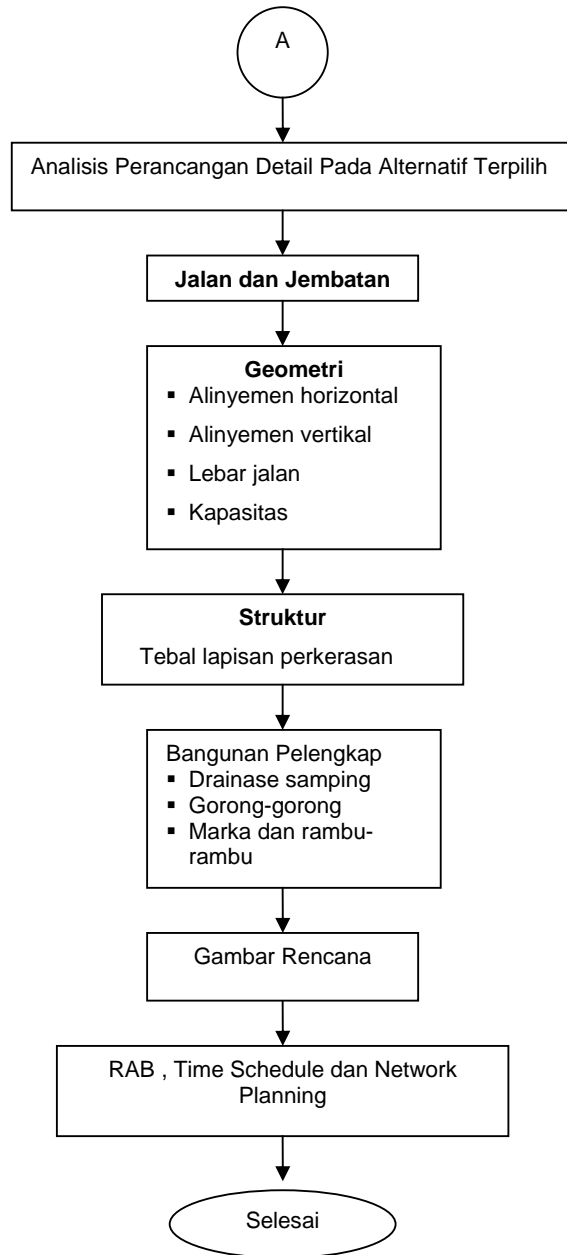
2. Data Material

Sumber : DPU Bina Marga Propinsi Jawa Tengah

Guna : untuk menentukan alokasi dan rencana anggaran biaya (RAB)

3.4. Skema Penyusunan Tugas Akhir





Gambar 3.4. Bagan Alir Perencanaan Akses Menuju Terminal Baru Bandara